

Nasionalisme dan Solidaritas pada Pidato Nicolas Sarkozy terkait Krisis Finansial 2008 = Nationalism and Solidarity in Nicolas Sarkozys Speech related to the 2008 Financial Crisis

Rizky Adianti Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20502532&lokasi=lokal>

Abstrak

Artikel ini membahas tentang pidato Presiden Prancis Nicolas Sarkozy yang berjudul *Le bilan de l'année 2008, en particulier l'action de la France à la présidence de l'UE au moment de la crise financière mondiale, et sur les défis annoncés pour 2009 notamment en terme d'emploi*. Pidato ini disampaikan pada tanggal 31 Desember 2008 sebagai pidato akhir tahun yaitu, *les vœux du président de la République* yang berisi evaluasi tahun 2008 serta pembahasan sikap Prancis terhadap krisis finansial 2008. Tujuannya adalah untuk melihat apakah ada atau tidak pernyataan yang cenderung rasial dalam pidato ini yang sering ditemukan pada pidato lain Sarkozy, mengingat saat itu dia juga menjabat sebagai presiden Uni Eropa. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan metodenya adalah analisis wacana kritis dengan menggunakan teori analisis wacana kritis dari Wodak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernyataan rasial tidak nampak di sepanjang pidatonya. Temuan adalah pernyataan-pernyataan yang mengandung ajakan untuk meningkatkan solidaritas dan nasionalisme.

<hr>

This article discusses the speech of French President Nicolas Sarkozy entitled *Le bilan de l'année 2008, en particulier l'action de la France à la présidence de l'UE au moment de la crise financière mondiale, et sur les défis annoncés pour 2009 notamment en terme d'emploi*. This speech was delivered on December 31, 2008 as a year-end speech namely, *les vœux du président de la République* which contained an evaluation of 2008 as well as a discussion of France's attitude towards the 2008 financial crisis. In this speech, bearing in mind that at the time he also served as president of the European Union and at that time France and other European countries were facing a financial crisis. The approach used is qualitative and the method is critical discourse analysis using the theory of critical discourse analysis from Wodak. The results showed that racist statements did not appear throughout his speech. The findings are statements which contain an invitation to increase solidarity and nationalism.